

Nama: Anisa Febrianti

NPM: 2013024036

Kelas: B

RESUME TOKSIKOLOGI P-5

Secara tradisional toksikologi merupakan pengetahuan dasar tentang aksi dan perilaku racun. Pornografi yaitu segala sesuatu yang merusak tatanan sosial.

Faktor penyebab pornografi, yaitu: 1) Kurangnya perhatian dan Pendidikan agama oleh keluarga Orang tua; 2) Pengaruh lingkungan yang tidak baik; 3) Tekanan psikologi yang dialami remaja; 4) Tekanan psikologi yang dialami remaja, 5) Gagal dalam studi/Pendidikan Remaja yang gagal dalam Pendidikan atau tidak mendapat Pendidikan, mempunyai waktu senggang yang banyak, jika waktu itu tidak dimanfaatkan sebaik-baiknya, bisa menjadi hal yang buruk; 6) Perkembangan teknologi modern.

Remaja yang kecanduan menonton pornografi mengalami kerusakan sel-sel otak bagian depan yang fungsinya sebagai pusat decision making dan analisis. Frontal korteks (PFC) dapat mengalami kerusakan karena adanya hormon dopamin, menyebabkan PFC mengerut dan tidak aktif. Hormon serotonin juga penting untuk kita miliki. Hormon serotonin ini, kalau sudah mengaksesnya (yang ingin dilakukan) akan menyebabkan ketenangan.

Beberapa hormon yang berpengaruh terhadap penyimpangan seksual yang terjadi diantaranya adalah Dopamin (Dopamine merupakan neurotransmitter, yakni senyawa yang menghantarkan sinyal atau rangsangan antar sel saraf atau antara sel pada sistem saraf dengan sel lainnya), Norepinefrin (Norepinefrin adalah suatu neurotransmitter dalam sistem limbik di otak yang mengontrol emosi-emosi seperti depresi atau euforia), Serotonin (Fungsi serotonin di dalam otak rumit terhubung ke suasana hati, kinerja mental, dan kemampuan kita untuk menangani stres), Oksitosin Oksitosin muncul pada moment yang melibatkan relasi, seperti saat seorang ibu melahirkan bayinya, atau saat pasangan suami istri melakukan hubungan intim).

Upaya untuk penyimpangan seks diantaranya adalah Memberikan pemahaman tentang bagaimana sikap dan cara bergaul dengan lawan jenis dan sesama jenis yang tidak diperbolehkan dan dibolehkan; Mencegah agar anak tidak menjadi korban atau – bahkan pelaku–penyimpangan, pelecehan dan atau kekerasan seksual; dan lainnya.